



**PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
SDN 02 PONDOK RANGGON**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
DYANTI FITRIYANI PUTRI  
1501025114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horey* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Pondok Ranggong.

Nama : Dyanti Fitriyani Putri

NIM : 1501025114

Telah diuji, dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Disahkan oleh:

Ketua Prodi : Ika Yatri, M.Pd.

Sekretaris Prodi : Nurafni, M.Pd.




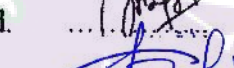


Pembimbing I : Dra. Hj. Rahmiati, M.Psi.

Pembimbing II : Dr. Hj Nurahmatul Amaliyah, M.Pd.

Penguji I : Hj. Mimin Minawati, S.E., M.Pd.

Penguji II : Nurafni, M.Pd.

Tanda Tangan Tanggal

	24-8-20
	21/8/20
	19/8-20
	9/9/20
	9/8/20
	21/8/20

Dekan



Dr. Deswan Bandarsyah, M.Pd.

NIDN: 0317126903

## ABSTRAK

**DYANTI FITRIYANI PUTRI:** 1501025114. "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horey* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Pondok Ranggon 02". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horey* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Pondok Ranggon 02 Jakarta Timur pada semester 2 tahun ajaran 2018-2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan *posttest-only control design*. Populasi penelitian ini kelas V-A dan V-B berjumlah 60 orang dengan teknik sampling jenuh atau disebut dengan istilah sensus. Instrumen penelitian adalah hasil belajar berbentuk pilihan ganda.

Uji validitas menggunakan Korelasi Poin Biserial dengan 25 soal valid dari 40 soal yang diujikan. Uji reliabilitas menggunakan rumus K-R20 diperoleh  $r_{hitung}$  0,918 >  $r_{tabel}$  0,361. Maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel. Analisis persyaratan yaitu uji normalitas kelas eksperimen menggunakan uji *Liliefors* diperoleh  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  yaitu  $0.1127 \leq 0.1610$ , dan hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  yaitu  $0.1116 \leq 0.1610$ , maka kedua sampel berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* diperoleh  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  yaitu,  $1,3319 < 1,8608$  maka dapat disimpulkan bahwa data dari dua kelompok berdistribusi homogen. Uji hipotesis digunakan uji-*t* diperoleh  $t_{hitung} = 5,82$  dengan  $t_{tabel} = 2,002$  pada  $\alpha = 0,05$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak.

Kesimpulan penelitian ini ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horey* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Pondok Ranggon 02 Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Course Review Horey*, Hasil Belajar.

## **ABSTRACT**

**DYANTI FITRIYANI PUTRI:** 1501025114. "*The Effect of Course Review Horey Learning Model on Learning Outcomes of Class V Students at SDN Pondok Ranggon 02*". Skripsi. Jakarta: Elementary School Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the effect of *Course Review Horey's* learning model on the learning outcomes of fifth grade students at SDN Pondok Ranggon 02 East Jakarta in semester 2 of the 2018-2019 school year.

The research method used is *Quasi Experimental Design* using posttest-only control design. This study population class V-A and V-B numbered 60 people with saturated sampling technique or referred to as the census. The research instrument is a multiple choice learning outcomes.

Validity test uses *Biserial Points Correlation* with 25 valid questions out of 40 questions tested. Reliability test using the K-R20 formula was obtained rcount of  $0.918 > r_{table}$  of 0.361. Then the data has a reliable instrument. Requirement analysis is the normality test of the experimental class using the *Liliefors* test obtained  $L_{count} \leq L_{table}$  is  $0.1127 \leq 0.1610$ , and the results of the calculation of normality test in the control class  $L_{hitung} \leq L_{table}$  is  $0.1116 \leq 0.1610$ , then both samples are normally distributed. While the homogeneity test using Fisher's test was obtained  $F_{count} \leq F_{table}$  ie,  $1.3319 < 1.8608$ , it can be concluded that the data from the two groups were homogeneous in distribution. Hypothesis testing used t-test obtained  $t_{count} = 5.82$  with  $t_{table} = 2.002$  at  $\alpha = 0.05$  then  $H_0$  was rejected.

The conclusion of this research is the Effect of *Course Review Horey Learning Model* on Learning Outcomes of Class V Students at SDN Pondok Ranggon 02 East Jakarta.

**Keywords:** *Course Review Horey Learning Model, Learning Outcomes.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoretis .....	8
2. Manfaat Empirik .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	10
1. Hakikat Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian Belajar .....	10
b. Pengertian Pembelajaran .....	11
c. Pemhertian Hasil Belajar .....	12
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Course Review Horey</i> ....	17

a. Pengertian Model Pembelajaran .....	17
b. Model Pembelajaran <i>Course Review Horey</i> .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Metode Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	31
E. Rancangan Perlakuan .....	32
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	33
1. Instrumen Variabel Terikat .....	33
2. Instrumen Variabel Bebas .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
1. Uji Prasyarat analisis .....	40
2. Uji Hipotesis .....	43
3. Uji <i>Effect Size</i> .....	44
H. Hipotesis Statistika .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	46
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Reliabilitas .....	47
3. Perolehan Data Kelas Eksperimen .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan dari pendidikan nasional tersebut merupakan suatu rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Ketercapain tujuan dalam sistem pendidikan agar sesuai, maka diperlukan suatu proses yang berkelanjutan yang mengatur tentang standar bagi pendidikan itu sendiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa : Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Selain itu menurut Susanto Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha dasar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, ketrampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak azasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum serta ikut berperan dalam peraturan global.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa pada dasarnya dengan diwajibkannya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama di sekolah dasar diharapkan dapat membentuk generasi muda calon penerus bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Yakni generasi muda yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkepribadian.

Setiap pembelajaran tentunya mempunyai tujuan pembelajaran masing-masing yang harus dicapai. Berdasarkan dengan BSNP mata pelajaran Pendidikan



Kewarganegaraan di Sekolah Dasar mempunyai tujuan yaitu untuk menjadikan siswa agar: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya; (2) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga dapat bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan bermasyarakat; (3) dapat berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1994. Ruang lingkup dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencakup aspek-aspek yaitu (1) persatuan dan kesatuan; (2) norma; (3) hukum; (4) peraturan; (5) hak asasi manusia; (6) kebutuhan warga Negara; (7) Pancasila, kekuasaan dan; (8) politik serta globalisasi (Depdiknas, 2006: 30).

Namun pada kenyataannya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum sesuai dengan harapan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan.

Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah dilakukan diantaranya melakukan KKG, penataran dan kegiatan yang dilakukan oleh guru, untuk menyiapkan kualitas pembelajaran yang dapat mengubah pola pembelajaran lebih inovatif.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pondok Ranggon 02 Jakarta Timur saat melakukan magang 3 pada bulan agustus sampai oktober tahun ajaran 2018/2019, bahwa hasil belajar PKn masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil nilai rata-rata Ujian Tengah Semester Ganjil (UTS) pada mata pelajaran PKn semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 adalah 63,20 sedangkan KKM pada mata pelajaran PKn ialah 75,00. Apabila di rincikan dari jumlah 79 siswa, 43 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan presentasi 54,5 %. Adapun 36 siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentasi 44,4%. Kondisi tersebut memberikan indikasi bahwa mata pelajaran PKn di SDN Pondok Ranggon 02 masih rendah.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya model pembelajaran yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi Keputusan Bersama yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melihat keefektifan model *Course Review Horay* bila dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Model pembelajaran

*Course Review Horay* memungkinkan siswa untuk aktif selama pembelajaran. karena model *Course Review Horay*, merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan kegiatan diskusi siswa akan menjadi lebih aktif. Model *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar PKN. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar di bidang akademik saja. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosyadi Pada tahun 2013 dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKN” Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa dengan rumus *independent sample t test* menunjukkan bahwa, thitung sebesar 2,601 dan

tabel sebesar 2,013 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan aktivitas belajar PKn siswa kelas V antara yang memperoleh model pembelajaran *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model konvensional. Sementara itu, hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menunjukkan bahwa,  $t_{hitung}$  sebesar 2,674 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn siswa kelas V antara yang memperoleh pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model konvensional. Hasil dan aktivitas belajar siswa dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terbukti lebih baik dari pada penerapan pembelajaran konvensional, sehingga guru perlu mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran PKn di SD.

Pada tahun 2014 Marita Kusumawardani dan Isa Ansori melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model *Course Review Horay* dengan Media *Power Point*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap variable pengamatan pada setiap siklusnya. Tingkat pencapaian ketrampilan guru disiklus I adalah 20 dengan kategori baik, siklus II sebesar 27 dengan kategori baik dan siklus III sebesar 33 dengan kategori sangat baik. Tingkat pencapaian aktivitas siswa di

siklus I adalah 16,8 dengan kategori baik, siklus II sebesar 21,5 dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 24,9 dengan kategori sangat baik. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,4 dengan presentasi ketuntasan klasikal 43,5% kemudian siklus II nilai rata-rata 73,7 dengan presentase ketuntasan klasikal 66,6%, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata 80,07 persentase ketuntasan klasikal 84,6%. Kesimpulan penelitian ini yaitu model *Course Review Horay* dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dikelas V SDN Pondok Ranggan 02.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V SDN Pondok Ranggan 02”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Pondok Ranggan 02 masih rendah.
2. PKn di anggap mata pelajaran yang sulit oleh siswa.
3. Proses pembelajaran masih terpadu pada guru dan teks book.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Subtema 3 SDN Pondok Ranggan 02 Jakarta Timur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 1 Subtema 3 SDN Pondok Ranggon 02 Jakarta Timur?”

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoretis**

Melalui kegiatan penelitian ini, semoga memberikan manfaat pada pengembangan dan kemajuan ilmu pendidikan yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, serta dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas V.

##### **2. Secara Empirik**

###### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian bagi peneliti memberikan wawasan baru tentang model-model pembelajaran yang inovatif guna memenuhi kebutuhan siswa pada saat mengajar di sekolah nanti.

###### **b. Bagi Peneliti Lain**

Memberikan inspirasi peneliti lain untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan proses pembelajaran.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjut yang lebih mendalam pada yang akan datang.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian model *Course Review Horay* ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas guru sehingga meningkatkan mutu sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dessy. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. e-Jurnal, Hlm. 35-36.
- Arifin, Zainal. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, Anggraini. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedangadak 02*. e-jurnal mitrapendidikan Vol. 1 No.6, hlm. 710.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Penilaian Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusdiwirawan. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Karya.
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Graha Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundaya, Rostina. 2014. *Statistiks Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Toharudin, Uus. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.

